

## PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI KADERISASI PADA PMII UNISKA

Al Fath Riza Kholdani<sup>1</sup>, Adani Dharmawati<sup>2</sup>, M. Dedy Rosyadi<sup>3</sup>, Nur Arminarahmah<sup>4</sup>,  
Rezky Izzatul Yazidah Anwar<sup>5</sup>, Tri Wahyu Qur'ana<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin  
email: kholdanialfath@gmail.com<sup>1</sup>, adani.dharmawati@gmail.com<sup>2</sup>, dedy.rosyadi@gmail.com<sup>3</sup>,  
Nur.armina@gmail.com<sup>4</sup>, Rezky.izzatul@gmail.com<sup>5</sup>, twqurana@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Uniska Banjarbaru dalam pembuatan dan pengelolaan sistem informasi kaderisasi. Pemilihan topik ini penting karena pengelolaan data yang efektif dapat mendukung kegiatan organisasi dan meningkatkan efisiensi. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi pre-test, pemberian materi, praktik langsung, sesi tanya jawab, dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor peserta, dengan kenaikan sebesar 61 poin atau sekitar 26,01% dari pre-test ke post-test. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan program pelatihan dalam mencapai tujuannya, serta kemampuan peserta untuk mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan dapat memberikan manfaat nyata bagi PMII Uniska Banjarbaru, dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas pengelolaan sistem informasi di masa mendatang.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Kaderisasi, PMII

### Abstract

This community service activity aims to enhance the knowledge and skills of members of the Indonesian Muslim Student Movement (PMII) at Uniska Banjarbaru in creating and managing a cadre information system. This topic was chosen because effective data management can support organizational activities and improve efficiency. The methods used in the training include pre-tests, material delivery, hands-on practice, question-and-answer sessions, and post-tests. Evaluation results show a significant increase in participant scores, with an increase of 61 points or approximately 26.01% from pre-test to post-test. This improvement reflects the success of the training program in achieving its objectives, as well as the participants' ability to apply the skills acquired. The conclusion of this activity indicates that the training provided tangible benefits for PMII Uniska Banjarbaru, improving performance and effectiveness in managing information systems in the future.

**Keywords:** Information System, cadre development, PMII

### PENDAHULUAN

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Uniska Banjarbaru adalah organisasi kemahasiswaan di lingkungan Uniska. Anggotanya terdiri dari 12 laki-laki dan 17 perempuan. Data anggota PMII Uniska Banjarbaru kini lebih rapi, terstruktur, dan tersimpan dalam database. Masalah yang dihadapi saat ini adalah pengelolaan jaringan dan kontrol penuh sistem informasi kaderisasi, yang masih menjadi kendala. Mereka belum sepenuhnya menguasai cara mengatasi permasalahan yang muncul dalam sistem yang ada.

Berdasarkan analisis situasi saat ini dan sebagai kelanjutan dari kegiatan pengabdian sebelumnya di tempat yang sama, PMII Uniska Banjarbaru sangat berharap dapat diberikan solusi untuk pengelolaan jaringan dan sistem informasi, baik dalam menghadapi masalah maupun perawatan rutin. Oleh karena itu, diusulkan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Sistem Informasi Kaderisasi Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Uniska Banjarbaru.

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dalam mengelola data dan informasi organisasi telah menjadi kebutuhan mendesak. Sistem informasi kaderisasi, yang mencakup pengelolaan data anggota, kegiatan, dan administrasi lainnya, sangat penting bagi organisasi seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Uniska Banjarbaru. Penerapan sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data organisasi. Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem informasi manajemen yang baik mampu memberikan keuntungan kompetitif

bagi organisasi melalui peningkatan kinerja operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik. [1]

Pelatihan dalam pembuatan dan pengelolaan sistem informasi kaderisasi akan membekali anggota PMII Uniska Banjarbaru dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola data dan informasi secara efisien. Pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek, seperti pemrograman dasar, manajemen database, dan penggunaan perangkat lunak pengelolaan informasi. Menurut sebuah studi oleh McKinsey & Company (2021), investasi dalam pelatihan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis anggota tetapi juga meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi secara keseluruhan.[2]

Implementasi dan pengelolaan yang tepat dari sistem informasi kaderisasi akan memberikan manfaat jangka panjang bagi PMII Uniska Banjarbaru. Dengan sistem yang terintegrasi, organisasi dapat memastikan bahwa informasi yang diperlukan tersedia secara real-time dan akurat, yang pada gilirannya akan mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, sistem yang baik juga akan membantu dalam dokumentasi sejarah organisasi dan pengarsipan data penting. Sebuah laporan dari Gartner (2022) menunjukkan bahwa organisasi yang mengadopsi sistem informasi yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 30% dan mengurangi risiko kehilangan data secara signifikan.[3]

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode Sosialisasi dan Pelatihan melalui ceramah, tanya jawab dan praktik. Serangkaian proses kegiatan dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

### 1. Pre-Test Peserta

Metode pengabdian ini dimulai dengan mengadakan pre-test untuk menilai pengetahuan awal peserta mengenai sistem informasi dan pengelolaannya. Pre-test ini akan mencakup pertanyaan-pertanyaan seputar dasar-dasar teknologi informasi, manajemen data, dan pemahaman umum tentang sistem informasi kaderisasi. Tujuan dari pre-test ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta dan menentukan materi mana yang perlu ditekankan selama pelatihan.

### 2. Pemberian Materi Dasar

Setelah pre-test, sesi pertama pelatihan akan dimulai dengan pemberian materi dasar. Materi ini meliputi pengenalan teknologi informasi, prinsip-prinsip dasar sistem informasi, dan pentingnya digitalisasi dalam organisasi mahasiswa. Peserta akan diperkenalkan pada konsep-konsep dasar seperti database, jaringan komputer, dan keamanan informasi. Selain itu, akan diberikan materi mengenai software dan tools yang akan digunakan dalam sistem informasi kaderisasi.

### 3. Implementasi Sistem Informasi Kaderisasi

Sesi berikutnya fokus pada implementasi sistem informasi kaderisasi. Peserta akan diajarkan cara membuat dan mengelola database anggota, termasuk input data, pengolahan data, dan penyimpanan data yang aman. Pelatihan ini juga akan mencakup pembuatan laporan otomatis dan cara mengintegrasikan berbagai data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan organisasi. Peserta akan melakukan praktik langsung dengan menggunakan perangkat lunak yang telah disediakan.

### 4. Sesi Tanya Jawab

Setelah sesi praktik, akan diadakan sesi tanya jawab untuk menjawab semua pertanyaan dan menyelesaikan masalah yang mungkin dihadapi peserta selama pelatihan. Sesi ini bertujuan untuk memastikan semua peserta memahami materi yang telah disampaikan dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks organisasi mereka. Peserta didorong untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola sistem informasi di organisasi mereka.

### 5. Post-Test dan Evaluasi

Metode pengabdian ini diakhiri dengan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Post-test akan mencakup pertanyaan yang serupa dengan pre-test untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, peserta akan diminta untuk memberikan feedback mengenai materi dan metode pelatihan yang telah diberikan. Hasil post-test dan feedback akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk pelatihan di masa depan.

Dengan metode ini, diharapkan anggota PMII Uniska Banjarbaru tidak hanya memahami pentingnya sistem informasi dalam organisasi, tetapi juga mampu mengimplementasikan dan

mengelola sistem tersebut secara efektif untuk mendukung kegiatan dan pengelolaan data organisasi mereka

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan antusias yang tinggi dan motivasi para peserta. Sebagai peserta mereka langsung mempraktikkan hingga menguji sistem yang ada baik sebagai administrator maupun user sistem kaderisasi. adapun link web dari sistem tersebut <https://pmii.banjarbarukota.teknobara.co.id/>.



Gambar 1. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Sistem Informasi Kaderisasi pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Uniska Banjarbaru juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari hasil pre-test, total skor peserta adalah 234, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman dasar tentang teknologi informasi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, total skor post-test meningkat menjadi 295, mencerminkan kenaikan sebesar 61 poin atau sekitar 26,01%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

Tabel 1. Data Pre Test

Peserta	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3
2	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3
3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	2	2	2	2	3	1	1	3	4	3
6	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
7	2	1	1	1	1	2	2	4	3	2
8	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3
9	1	1	1	2	3	1	1	4	4	3
10	1	1	1	1	2	2	1	3	4	2

Tabel 2. Data Post Test

Peserta	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
5	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3
6	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
7	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3

8	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4
9	3	3	2	3	2	1	2	4	4	3
10	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3

Peningkatan yang signifikan dalam skor post-test mencerminkan keberhasilan metode pelatihan yang diterapkan. Metode yang digunakan, termasuk pre-test, pemberian materi, praktik langsung, sesi tanya jawab, dan post-test, memungkinkan peserta untuk memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan. Materi pelatihan yang disampaikan mencakup dasar-dasar sistem informasi, pentingnya digitalisasi, dan teknik pengelolaan data yang efektif.

Sesi praktik langsung menjadi salah satu bagian terpenting dari pelatihan, di mana peserta dapat mengimplementasikan teori dalam konteks nyata. Mereka berhasil membuat dan mengelola database anggota organisasi, serta mengolah data untuk menghasilkan laporan yang diperlukan. Interaksi dalam sesi tanya jawab juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengatasi kendala yang mereka hadapi, sehingga menambah pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi PMII Uniska Banjarbaru dalam mengelola sistem informasi kaderisasi secara lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam upaya peningkatan kapasitas anggota organisasi ke depan.

## SIMPULAN

Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Sistem Informasi Kaderisasi Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Uniska Banjarbaru berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Metode yang digunakan, mulai dari pre-test, pemberian materi, praktik langsung, tanya jawab, hingga post-test, terbukti efektif dalam mengembangkan kapasitas peserta dalam mengelola sistem informasi. Hasil dan umpan balik yang positif menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi peserta dan organisasi mereka.

## SARAN

Disarankan agar materi pelatihan terus diperbarui sesuai dengan perkembangan terbaru dalam teknologi informasi, serta diadakan pelatihan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan keterampilan peserta. Selain itu, perluasan sesi praktik dengan studi kasus nyata akan memberikan pengalaman yang lebih relevan. Membangun jaringan komunikasi antar peserta juga penting untuk berbagi pengalaman, sementara evaluasi rutin terhadap implementasi sistem informasi dapat memberikan umpan balik yang berguna. Terakhir, dukungan teknologi yang memadai, seperti akses ke perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan pengelolaan sistem informasi kaderisasi di PMII Uniska Banjarbaru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Sistem Informasi Kaderisasi Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Uniska Banjarbaru. Terima kasih kepada peserta yang antusias, serta instruktur yang telah memberikan materi dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA) Banjarmasin yang telah mendukung kegiatan ini. Tak lupa, kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran acara ini sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- McKinsey & Company. (2021). *The Future of Work: How Technology is Transforming the Workforce*.
- Gartner. (2022). *The Impact of Information Systems on Organizational Efficiency*
- Basil, Y. (2012). A simulation model for the waterfall software development life cycle. *arXiv preprint arXiv:1205.6904*.

- Habib, H. N., Afif, A. E., & Dimas, D. E. P. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Personal Sebagai Media Informasi dan Publikasi Domain Web (Hosting). *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 110-115.
- Kholdani, A. F. R., Kurniawan, M. Y., Anwar, R. I. Y., & Hafidh, F. (2020). SOSIALISASI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI KADERISASI PADA ANGGOTA ORGANISASI PEGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII) KABUPATEN BANJAR. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNISKA MAB*.
- Kholdani, A. F. R., & Qur'ana, T. W. (2019). Pelatihan Desain dan Manajemen Jaringan Komputer pada Anggota Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 4(1), 22-26.
- Melton, J. (2006). Database language sql. In *Handbook on Architectures of Information Systems* (pp. 105-132). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.
- Somya, R., & Nathanael, T. M. E. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pelatihan Berbasis Web Menggunakan Teknologi Web Service Dan Framework Laravel. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 16(1), 51-58.
- Suprianto, B. (2023). Literature review: penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 8(2), 123-128.